

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN PIUTANG DALAM UPAYA
MEMINIMALKAN RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH
PADA PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI MADE AYU NOVITA ANTARI
NIM : 1815644154**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

ANALISIS PENGELOLAAN PIUTANG DALAM UPAYA MEMINIMALKAN RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR

**Ni Made Ayu Novita Antari
1815644154**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sistem penjualan kredit pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar menimbulkan adanya piutang bagi perusahaan. Data daftar umur piutang perusahaan menggambarkan terjadinya peningkatan piutang jatuh tempo yang berada pada kelompok umur piutang lebih dari 360 hari. Peningkatan piutang jatuh tempo dapat menyebabkan adanya risiko piutang tak tertagih. Guna menghadapi hal tersebut, perusahaan harus mampu mengelola kinerja dan pemantauan posisi piutang sehingga dapat meminimalkan risiko piutang tak tertagih.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan kinerja piutang dan pemantauan posisi piutang usaha pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar dalam upaya meminimalkan risiko piutang tak tertagih. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar umur piutang dan data penjualan kredit dari tahun 2019-2021. Alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja piutang perusahaan yaitu rasio perputaran piutang, hari rata-rata penagihan piutang, rasio penagihan dan rasio tunggakan. Rasio DSO dan analisis umur piutang digunakan untuk menilai pemantauan posisi piutang perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan piutang pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar, secara keseluruhan dapat dikatakan belum dikelola dengan optimal. Hal itu terjadi karena hasil perputaran piutang dan hari rata-rata penagihan piutang tidak sesuai dengan standar. Terjadi penurunan pada rasio penagihan dan peningkatan yang signifikan pada rasio tunggakan. Kinerja pemantauan piutang tidak berjalan baik karena hasil DSO yang terus meningkat dan pada analisis umur piutang terdapat adanya risiko piutang tak tertagih yang dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah piutang menunggak pada kelompok umur piutang lebih dari 360 hari.

Kata Kunci : Piutang, Pengelolaan Piutang, Piutang Tak Tertagih, Kinerja

Piutang

**ANALYSIS OF RECEIVABLE MANAGEMENT TO MINIMIZE
THE RISK OF UNCOLLECTED RECEIVABLE AT
PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR**

**Ni Made Ayu Novita Antari
1815644154**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The credit sales system at PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar creates receivables for the company. The list of company receivables age data illustrates an increase in receivables due in the receivable age group of more than 360 days. An increase in receivables due can increase the risk of bad debts. In order to deal with this, companies must be able to manage performance and monitor the position of receivables so as to minimize the risk of bad debts

This study aims to analyze the management of receivables performance and monitor the position of accounts receivable at PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar in an effort to minimize the risk of bad debts. The data used in this study are the aging list of accounts receivable and credit sales data from 2019-2021. The measuring instrument used to conduct this research is the receivables turnover ratio, average collection period, the ratio of collections and arrears to assess the performance of the company's receivables. DSO and receivable aging analysis analysis to assess the monitoring of the company's receivables position.

The results showed that the management of receivables at PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar, overall it can be said that it has not been managed optimally. This happens because based on the analysis that has been done, it shows that the results of receivables turnover and the average day of collection of receivables are not in accordance with the standards. There was a decrease in the billing ratio and a significant increase in the arrears ratio. The performance of monitoring receivables is not going well because the results of DSO continue to increase and in the analysis of the age of receivables there is a risk of bad debts which can be seen from the increase in the number of receivables in arrears in the age group of receivables of more than 360 days.

Keywords: *Account Receivable, Account Receivable Management, Bad debt, Account Receivable performance*

**ANALISIS PENGELOLAAN PIUTANG DALAM UPAYA
MEMINIMALKAN RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH
PADA PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Progam Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI MADE AYU NOVITA ANTARI
NIM : 18156441154**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Ayu Novita Antari
NIM : 1815644154
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Pengelolaan Piutang Dalam Upaya Meminimalkan
Risiko Piutang Tak Tertagih Pada PT Aerofood Indonesia
Unit Denpasar
Pembimbing : Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
Putu Adi Suprpto, S.H., L.L.M
Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi ini ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2022



Ni Made Ayu Novita Antari

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN PIUTANG DALAM UPAYA
MEMINIMALKAN RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH
PADA PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR**

DIAJUKAN OLEH:


NAMA : NI MADE AYU NOVITA ANTARI
NIM : 1815644154

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
NIP. 19770417 2005011 1 002


Putu Adi Suprpto, S.H., L.L.M
NIP. 19860110 201404 1 001


JURUSAN AKUNTANSI
KETUA
I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 19641228 199003 1 001

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN PIUTANG DALAM UPAYA
MEMINIMALKAN RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH
PADA PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
NIP. 19770417 2005011 1 002

ANGGOTA:

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak
NIP. 19751231 200501 1 003

3. Drs. I Made Sarjana, M.Agb
NIP. 19591231 198910 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Piutang Dalam Upaya Meminimalkan Risiko Piutang Tak Tertagih Pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar” tepat waktu. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Dalam penulisan skripsi ini saya mendapat banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta motivasi selama kegiatan perkuliahan.
3. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan selama mengikuti perkuliahan.
4. Bapak Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Putu Adi Suprpto, S.H., L.L.M, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang turut membantu proses penyusunan skripsi secara langsung maupun tidak langsung.

7. Ibu Ni Wayan Dewi Kristinawati, selaku *Human Capital* pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat melakukan penelitian di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.
8. Seluruh karyawan pada Departemen *Accounting and Finance* pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga, saudara, teman-teman serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan baik secara moral dan material dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan keterbatasan kemampuan yang saya miliki, saya menyadari bahwa bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Badung, Agustus 2022

Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Alur Pikir	24
D. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data	29
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
E. Keabsahan Data	31
F. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan dan Temuan	45
C. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Implikasi	61
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN – LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Piutang Jatuh Tempo Dengan Umur Piutang Lebih Dari 360 Hari PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2019-2021 (Dalam Rupiah)	4
Tabel 4.1 Rasio Perputaran Piutang Pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2019-2021 (Dalam Rupiah)	39
Tabel 4.2 Hari Rata-Rata Penagihan Piutang Pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2019-2021 (Dalam Rupiah)	40
Tabel 4.3 Rasio Penagihan Pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2019-2021 (Dalam Rupiah)	41
Tabel 4.4 Rasio Tunggakan Pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2019-2021 (Dalam Rupiah)	42
Tabel 4.5 <i>Days Sales Outstanding</i> (DSO) Pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2019-2021 (Dalam Rupiah)	43
Tabel 4.6 Analisis Umur Piutang Pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2019-2021 (Dalam Rupiah)	45



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Analisis Pengelolaan Piutang Dalam Upaya Meminimalkan Risiko Piutang Tak Tertagih Pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar	26
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penjualan Kredit PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar tahun 2019, 2020 dan 2021
- Lampiran 2 : Daftar Umur Piutang PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar tahun 2019
- Lampiran 3 : Daftar Umur Piutang PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar tahun 2020
- Lampiran 4 : Daftar Umur Piutang PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar tahun 2021
- Lampiran 5 : Perhitungan Piutang PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar tahun 2019, 2020 dan 2021
- Lampiran 6 : Perhitungan Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) tahun 2019, 2020 dan 2021
- Lampiran 7 : Perhitungan Hari Rata-Rata Penagihan Piutang (*Average Collection Period*) tahun 2019, 2020 dan 2021
- Lampiran 8 : Perhitungan Rasio Penagihan tahun 2019, 2020 dan 2021
- Lampiran 9 : Perhitungan Rasio Tunggakan tahun 2019, 2020 dan 2021
- Lampiran 10 : Perhitungan *Days Sales Outstanding* (DSO) tahun 2019, 2020 dan 2021
- Lampiran 11 : Piutang Jatuh Tempo tahun 2019, 2020 dan 2021
- Lampiran 12 : Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara
- Lampiran 13 : Contoh Perjanjian Kerja Sama



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pada dunia usaha semakin mengalami peningkatan setiap tahunnya. Salah satu badan usaha yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perkembangan dunia usaha adalah perusahaan. Perusahaan merupakan bentuk usaha yang melakukan kegiatan usaha secara tetap dan terus menerus dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan dapat berbentuk Usaha Dagang (UD), Perseroan Terbatas (PT), *Commanditaire Vennootschap* (CV), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan yang lainnya. Suatu perusahaan dapat berfungsi sebagai penggerak kegiatan perekonomian dalam masyarakat. Perusahaan juga dapat menyerap tenaga kerja, sehingga dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada saat ini di wilayah Bali telah banyak berdiri perusahaan baik dalam bidang jasa, dagang maupun manufaktur. Setiap perusahaan yang didirikan ditargetkan dapat menghasilkan laba untuk kepentingan pemilik, kemakmuran karyawan dan untuk kelangsungan perusahaan dimasa mendatang.

Salah satu perusahaan perseroan terbatas yang beroperasi di wilayah Bali adalah PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri jasa yaitu *catering* penerbangan. Perusahaan ini merupakan salah satu unit bisnis dari PT

Aerowisata yang merupakan anak perusahaan maskapai nasional Garuda Indonesia. Perusahaan ini melayani jasa *catering* transportasi udara untuk maskapai penerbangan domestik, internasional, pesawat *charter*, VVIP dan penerbangan khusus seperti haji. PT Aerofood Indonesia memiliki cabang di Jakarta, Medan, Balikpapan, Yogyakarta, Denpasar, Lombok, Surabaya dan Bandung. Dalam mengoptimalkan perolehan laba, strategi yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan penjualan secara kredit. Penerapan sistem penjualan secara kredit diharapkan perusahaan dapat meningkatkan volume penjualan yang berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan. Strategi penjualan kredit yang digunakan menyebabkan perusahaan tidak menerima kas secara langsung melainkan akan menimbulkan piutang.

Piutang merupakan salah satu pos aset lancar yang muncul karena adanya penjualan kredit atau memberikan pinjaman kepada pihak lain. Dalam menjalankan usahanya PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar memiliki banyak pelanggan yang terdiri dari maskapai penerbangan dan beberapa perusahaan industri. Banyaknya konsumen yang dimiliki oleh PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar menyebabkan perusahaan memiliki piutang dengan jumlah yang besar. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola piutangnya dengan baik agar terhindar dari berbagai risiko salah satunya adalah risiko piutang tak tertagih.

Risiko Piutang tak tertagih dapat disebabkan karena beberapa faktor salah satunya yaitu pelanggan yang menunggak melakukan pembayaran, ketidakmampuan pelanggan atau sengaja tidak membayar kewajibannya dan

kurangnya usaha penagihan piutang dari pihak perusahaan. Semakin besar jumlah piutang yang dimiliki oleh perusahaan maka, akan berdampak terhadap peningkatan laba perusahaan. Perusahaan harus mempunyai pengelolaan piutang yang memadai supaya dari jumlah piutang yang dimiliki dapat menguntungkan perusahaan dan tidak menimbulkan adanya piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih dapat menyebabkan perusahaan mengalami penurunan profitabilitas dan berpengaruh terhadap operasional perusahaan. Dalam mengontrol aktivitas piutang perusahaan dapat membuat dan mengelompokkan piutang ke dalam daftar umur piutang. Daftar umur piutang dibuat dengan cara mengelompokkan piutang pelanggan sesuai dengan kelompok umur piutang yang telah dibuat oleh perusahaan. Adanya pembuatan daftar piutang pelanggan berdasarkan kelompok umur piutang, perusahaan dapat memantau posisi piutang pelanggan dan memantau potensi piutang tak tertagih (Zalogo, 2021).

PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar mengelompokkan piutang perusahaan kedalam kelompok umur 1-30 hari, 31-60 hari, 61-180 hari, 181-360 hari dan lebih dari 360 hari. Perusahaan menetapkan jatuh tempo piutang selama 60 hari. Kelompok umur piutang yang lebih dari 60 hari termasuk piutang yang telah jatuh tempo. Piutang jatuh tempo harus selalu diawasi dan terus dilakukan penagihan supaya tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Piutang jatuh tempo yang berada pada kelompok umur piutang lebih dari 360 hari besar kemungkinan menimbulkan potensi bahwa piutang kemungkinan kecil dapat ditagih. Semakin besar nilai piutang yang berada

pada kelompok umur piutang lebih dari 360 hari maka semakin besar potensi adanya piutang tak tertagih. Berikut merupakan piutang jatuh tempo dengan kelompok umur lebih dari 360 hari pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar pada akhir periode tahun 2019–2021 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Piutang Jatuh Tempo Dengan Umur Piutang Lebih Dari 360 Hari
PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar
Tahun 2019–2021

Tahun	Piutang Jatuh Tempo Lebih Dari 360 Hari (Dalam Rupiah)	Total Keseluruhan Piutang (Dalam Rupiah)	Persentase
2019	4.235.184.830	46.093.299.579	9%
2020	4.647.856.428	19.009.531.876	24%
2021	14.818.174.349	23.763.495.993	62%

Sumber : Data diolah, tahun 2022

Berdasarkan tabel 1. 1 dapat digambarkan bahwa PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar mengalami peningkatan risiko piutang tak tertagih. Hasil persentase jumlah piutang jatuh tempo dengan umur piutang lebih dari 360 dari total keseluruhan piutang menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan jumlah piutang jatuh tempo dengan umur piutang lebih dari 360 hari dari tahun 2019 menuju 2020 sebesar 15%. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu sebesar 38%. Hal ini menyebabkan risiko, semakin besar jumlah piutang jatuh tempo yang berada pada kelompok umur piutang lebih dari 360 hari, maka semakin besar kemungkinan piutang tersebut tidak akan dapat ditagih. Dalam

meminimalkan risiko piutang tak tertagih perusahaan dapat melakukan analisis kinerja piutang dan pemantauan posisi piutang. Analisis ini dilakukan supaya perusahaan mengetahui kinerja piutang dan posisi piutang usahanya sehingga dapat meminimalkan risiko piutang tak tertagih.

Adanya peningkatan yang signifikan terhadap risiko piutang tak tertagih yang dapat menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan, sehingga perlu diadakannya penelitian lebih lanjut guna mengetahui pengelolaan piutang perusahaan dalam upaya meminimalkan risiko piutang tak tertagih. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kinerja piutang dan pemantauan posisi piutang. Menurut Brigham, Houston (2011: 133) mengukur teknik analisis kinerja piutang dapat menggunakan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*), hari rata-rata penagihan piutang (*average collection period*), rasio penagihan dan rasio tunggakan. Penelitian dari Nurlatifah et al. (2021) yang berjudul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT Dagna Medika” memiliki tujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan dan pengendalian piutang perusahaan sudah berjalan efektif atau belum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dan pengendalian piutang belum efektif, hal ini dilihat dari hasil analisis kinerja piutang yang telah dilakukan.

Teknik analisis pemantauan posisi piutang dengan menggunakan rasio *days sales outstanding* (DSO) dan analisis umur piutang (Kanuruhan, 2020). Penelitian dari Kanuruhan (2020) yang berjudul “Analisis Piutang Dalam Upaya Mengendalikan Risiko Piutang Tak Tertagih Pada Hotel Four Points

by Sheraton Bali Ungasan” memiliki tujuan untuk mengetahui pemantauan piutang hotel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen piutang tergolong kurang baik dan kinerja pemantauan piutang tidak sesuai dengan yang diharapkan pihak hotel.

Hasil dari teknik analisis yang dilakukan diharapkan dapat membantu pihak perusahaan untuk mengetahui kinerja piutang, posisi piutang pelanggan dan membantu dalam mengambil keputusan atau kebijakan terhadap piutang yang dimiliki. Berdasarkan uraian data yang telah dipaparkan, maka dipandang perlu untuk mengkaji dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Piutang Dalam Upaya Meminimalkan Risiko Piutang Tak Tertagih pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan kinerja piutang usaha pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar dalam upaya meminimalkan risiko piutang tak tertagih tahun 2019-2021 ?
2. Bagaimana pengelolaan pemantauan posisi piutang pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar dalam upaya meminimalkan risiko piutang tak tertagih tahun 2019–2021 ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah tahun data yang dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis data pada tahun 2019, 2020 dan 2021. Analisis data yang digunakan adalah tiga tahun terakhir karena mempertimbangkan kebaruan data yang digunakan dan setelah dilakukan pengamatan bahwa terdapat peningkatan piutang jatuh tempo pada kelompok umur piutang lebih dari 360 hari. Pada tahun 2019 terjadi penggabungan laporan usaha *laundry* dengan usaha *catering*, namun pada penelitian ini lebih berfokus kepada piutang usaha *catering*. Tujuan dari adanya batasan ini agar topik permasalahan terarah dan tidak terjadi penyimpangan topik permasalahan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengelolaan kinerja piutang usaha pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar tahun 2019-2021 dalam upaya meminimalkan risiko piutang tak tertagih.
- b. Untuk mengetahui pengelolaan pemantauan posisi piutang pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar tahun 2019-2021 dalam upaya meminimalkan risiko piutang tak tertagih.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu manajerial khususnya dalam menganalisis pengelolaan piutang dalam upaya meminimalkan risiko piutang tak tertagih dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dipakai sebagai penerapan pengetahuan dan teori-teori yang didapat selama mengikuti perkuliahan dengan kondisi yang ada di lapangan, khususnya mengenai analisis pengelolaan piutang usaha dalam upaya meminimalkan piutang tak tertagih.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang berguna bagi mahasiswa atau pihak lain yang melakukan penelitian sejenis agar diperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.

3) Bagi PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar

Penelitian ini dapat membantu pihak perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan atau kebijakan mengenai potensi risiko piutang tak tertagih yang dialami oleh PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis pengelolaan kinerja piutang usaha dalam upaya meminimalkan risiko piutang tak tertagih pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar dengan menggunakan alat ukur berupa rasio-rasio dapat dikatakan belum memenuhi standar. Hal ini dibuktikan dari hasil perputaran piutang dan hari rata-rata penagihan piutang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu terjadi penurunan pada rasio penagihan dan peningkatan yang signifikan pada rasio tunggakan. Hal ini menyebabkan jumlah piutang menunggak semakin bertambah dan risiko piutang tak tertagih semakin besar.
2. Analisis pengelolaan pemantauan posisi piutang dalam upaya meminimalkan risiko piutang tak tertagih pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar dengan menggunakan alat ukur berupa rasio dan analisis umur piutang dapat dikatakan belum berjalan optimal. Hal ini dibuktikan dari hasil DSO yang terus meningkat yang menunjukkan bahwa arus penagihan piutang tidak berjalan lancar. Pada analisis umur piutang terdapat adanya risiko piutang tak tertagih yang dapat dilihat dari adanya

peningkatan jumlah piutang menunggak pada kelompok umur piutang lebih dari 360 hari.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini akan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dalam melakukan penilaian atau evaluasi terhadap kinerja piutang dan pemantauan posisi piutang usaha dalam upaya meminimalkan risiko piutang tak tertagih pada perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja pengelolaan piutang perusahaan khususnya dalam penagihan dan pengumpulan piutang. Hasil penelitian ini juga dapat sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai teknik analisis data yang digunakan.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka saran yang dapat diberikan sebagai bahan masukan atau pertimbangan antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja penagihan piutang usaha yang dilakukan oleh PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar perlu dioptimalkan serta tetap diperkuat dan dipertegas mengenai kebijakan penagihan yang telah dimiliki oleh perusahaan. Mempertegas kebijakan penagihan seperti mengirimkan *remind letter* secara berkala baik melalui *email* maupun mendatangi *customer* secara langsung. Mempertegas kebijakan dengan melakukan

tindakan secara hukum seperti mengirimkan surat somasi apabila itu diperlukan. Hal ini bertujuan supaya piutang dapat ditagih dengan tepat waktu sehingga perusahaan dapat meminimalkan adanya risiko piutang tak tertagih. Perusahaan juga diharapkan mampu untuk meningkatkan penjualan karena rata-rata piutang yang dimiliki oleh perusahaan semakin menurun setiap tahunnya. Strategi meningkatkan penjualan untuk mengimbangi rata-rata piutang yang rendah supaya perputaran piutang yang dimiliki oleh perusahaan dapat stabil dan terus meningkat.

2. Pihak perusahaan sebaiknya tetap melakukan penilaian atau evaluasi terhadap pengelolaan piutang perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja piutang dan pemantauan posisi piutang untuk dapat meminimalkan risiko piutang tak tertagih. Perusahaan sebaiknya menetapkan standar kinerja piutang untuk dapat menilai kinerja piutang perusahaan. Perusahaan juga harus tegas dalam menangani *customer* yang tidak tepat waktu dalam melakukan pembayaran dengan mengenakan denda keterlambatan pembayaran. Perusahaan dapat mendiskusikan mengenai denda tersebut pada saat ketika membuat perjanjian antara kedua belah pihak di awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aznedra, A., & Putra, R. E. (2020). Analisis Pengendalian Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Pada PT. Bestindo Persada. *Measurement: Journal of the Accounting Study Program*, 14(2), 35-44. <https://doi.org/10.33373/mja.v14i2.2875>
- Baridwan, Zaki. (2017). *Intermediate Accounting Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, T. (2019). *Evaluasi Pengelolaan Piutang Usaha Dalam Upaya Meminimalisir Piutang Tak Tertagih (Studi Kasus Pada PT. Propan Raya ICC Semarang)*.
<http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2015/B.231.15.0278/B.231.15.0278-15-File-Komplit-20190216022514.pdf>
- Irama, O. N., & Samosir, S. H. (2019, October). Analisis Efektivitas Manajemen Piutang Dalam Mengelola Piutang Pada PT Altrak 1978 Cabang Medan. *In Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 2, No. 2, pp. 1784-1796).
- Kanuruhan, K. A. A. (2020). *Analisis Manajemen Piutang Dalam Upaya Mengendalikan Risiko Piutang Tak Tertagih Pada Hotel Four Points By Sheraton Bali Ungasan*. Politeknik Negeri Bali.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keown, Arthur J. (2008). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.

- Methasari, M. (2019). *Efektifitas Manajemen Piutang Dalam Upaya Meningkatkan Modal Kerja Pada PT. BPR Aridha Arta Nugraha*. Surabaya: CV. Mitra Sumber Rejeki.
- Nisak, W. K. N. (2021). *Analisis Kinerja Manajemen Piutang Usaha pada PT Putraduta Buanasentosa Kota Klaten (Doctoral dissertation, Universitas Teknologi Yogyakarta)*. <http://eprints.uty.ac.id/id/eprint/7679>
- Nurlatifah, Agussalim, M., & Werita, D. (2021). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT. Dagna Medika. *Pareso Jurnal*, 3(3), 491-504.
- Rivai Veithzal, dkk. (2013). *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ryanwiguna, P. P. (2021). *Analisis Manajemen Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih Pada Hotel Novotel Bali Benoa Di Tanjung Benoa*. Politeknik Negeri Bali.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistiawan, T., Bramana, S. M., Anwar, Y., & Yunsepa, Y. (2021). Analisis Piutang Tak Tertagih Terhadap Tingkat Perputaran Piutang Pada CV Suryamas Di Kabupaten Oku. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 6(2), 125-142. <http://dx.doi.org/10.35908/jeg.v6i2.1389>
- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widyantari, P., Sugiarta, I. K., & Hudiananingsih, P. D. (2019). Analysis of the Effectiveness of Accounts Receivable Management on the Risk of Uncollectible Accounts at Four Seasons Resort Bali at Jimbaran Bay. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 2(2), 149-154.

Yunus, Y., & Wijaya, R. S. (2021). Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT. Gunung Naga Distribusi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 397-406. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i2.268>

Zalogo, E. F. (2021). Analisis Piutang Tak Tertagih Terhadap Tingkat Perputaran Piutang Pada CV. Berlian Abadi Gunungsitoli. *Pareto: Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 6(2), 73-82

